

ABSTRAK

Muhammad Afif Ammar, NIM.31611312027. Strategi Bertahan Hidup Nelayan Tradisional Di Desa Bogak Besar Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) kondisi sosial ekonomi nelayan tradisional di Desa Bogak Besar kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai, (2) strategi nelayan tradisional di Desa Bogak Besar kecamatan Teluk Mengkudu kabupaten Serdang Bedagai dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah desa Bogak Besar, Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai. Populasi yang dijadikan sample adalah semua masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan tradisional Sehingga jumlah sample dalam penelitian ini adalah 25% dari 198 yaitu sebanyak 35 nelayan tradisional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah yaitu (1) reduksi data, (2) Triangulasi, (3) menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) berdasarkan umur, tingkat umur nelayan tradisional diketahui Rata-rata tingkat pendidikan nelayan tradisional di Desa Bogak Besar Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai adalah tidak tamat sekolah. Ditinjau dari tingkat pendapatan, rata-rata penghasilan nelayan yaitu Rp. 1.100.000 – Rp. 1.500.000 dengan persentase 57.14%. Hal ini menunjukkan bahwa nelayan tradisional memiliki penghasilan yang rendah. (2) Ditinjau berdasarkan strategi aktif, 57.14% nelayan tradisional aktif menambah pekerjaan untuk pendapatan mereka. Pekerjaan sampingan adalah sebagai kuli bangunan, buruh tani, dan mencari kayu. Sebanyak 57.14% istri nelayan ikut membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka, sedangkan yang tidak ikut membantu suaminya karena usia yang sudah tua tidak bisa lagi ikut bekerja serta banyaknya anak yang harus diurus. Sedangkan berdasarkan strategi pasif, keluarga nelayan tradisional mengurangi pengeluaran keluarga seperti sandang dan pangan ketika pasang mati atau musim ikan yang tidak menentu, dengan cara memakan apa adanya seperti makan ikan asin hasil olahan sendiri, menggunakan pakaian yang tidak mahal, dan tidak menghamburkan uang dengan membeli pakaian baru. Ditinjau berdasarkan strategi jaringan, beberapa responden melakukan pinjaman. Tetapi ada juga yang tidak melakukan pinjaman ini karena banyak masyarakat nelayan tradisional yang tidak tertarik untuk meminjam karena mereka takut tidak bisa/sanggup membayar karena keterbatasan pendapatan keluarga yang hanya pas untuk makan saja. Biasanya masyarakat nelayan lebih banyak mengutang kewarung dan tetangga untuk memenuhi kebutuhannya.

Kata kunci: sosial ekonomi, nelayan tradisional, strategi.